

FAKTOR DETERMINAN KESIAPAN PRANIKAH PADA ASPEK EMOSIONAL, PSIKOLOGIS, SOSIAL, SPIRITUAL, DAN FINANSIAL

DETERMINANTS OF PREMARITAL READINESS IN EMOTIONAL, PSYCHOLOGICAL, SOCIAL, SPIRITUAL, AND FINANCIAL ASPECTS

Christianto Nugroho^{1*}, Zauhani Kusnul²

1,2 STIKes Pamenang

*Korespondensi Penulis : zauhani.kusnul@gmail.com

Abstrak

Kesiapan individu dalam memasuki jenjang pernikahan merupakan topik yang relevan dalam konteks kehidupan masyarakat karena kesiapan menjadi salah satu determinan penting dalam membangun kehidupan berkeluarga. Kesiapan tersebut mencakup berbagai aspek, yaitu emosional, psikologis, sosial, spiritual, dan finansial. Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan pranikah penting dilakukan untuk memahami bagaimana individu dapat beradaptasi dan berkembang secara optimal dalam kehidupan pernikahan. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan sasaran calon pengantin di wilayah kerja Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pare. Populasi penelitian adalah calon pengantin pria dan wanita di wilayah kerja KUA Kecamatan Pare, dengan sampel yang diambil menggunakan teknik accidental sampling. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2025. Variabel dependen dalam penelitian ini meliputi kesiapan emosional, psikologis, sosial, spiritual, dan finansial calon pengantin, sedangkan variabel independennya adalah usia, jenis kelamin, dan jenis pekerjaan. Data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup, di mana responden memilih jawaban yang paling sesuai dari opsi yang telah disediakan. Sebelum digunakan, instrumen telah diuji coba untuk menilai kejelasan dan kemudahan pemahaman kalimat oleh responden dari masyarakat umum. Data yang telah terkumpul kemudian diolah melalui proses tabulasi dan dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman Rank dengan bantuan software SPSS versi 16. Hasil analisis menunjukkan bahwa hanya hubungan antara variabel jenis kelamin dengan kesiapan emosional serta variabel jenis pekerjaan dengan kesiapan finansial yang memiliki hubungan signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin berhubungan signifikan dengan kesiapan emosional calon pengantin, sedangkan jenis pekerjaan berhubungan signifikan dengan kesiapan finansial calon pengantin

Kata kunci : kesiapan pra nikah, emosional, psikologis, sosial, spiritual dan finansial

Abstract

Individual readiness for marriage is a relevant topic in society because readiness is an important determinant of family life. This readiness encompasses various dimensions, including emotional, psychological, social, spiritual, and financial aspects. Research on the factors influencing premarital readiness is important to understand how individuals can adapt and develop optimally in married life. This study employed an observational analytic design involving prospective brides and grooms in the working area of the Office of Religious Affairs (KUA) of Pare District. The population consisted of prospective brides and grooms (male and female) in the KUA Pare working area, and the sample was selected using an accidental sampling technique. The study was conducted in June 2025. The dependent variables were the emotional, psychological, social, spiritual, and financial readiness of prospective brides and grooms, while the independent variables included age, gender, and type of occupation. Data were collected using a closed-ended questionnaire in which respondents selected the answers that best matched their conditions from the options provided. Prior to data collection, the instrument was pilot-tested to assess sentence clarity and ease of understanding among respondents from the general public. The collected data

Submitted : 20 November 2025

Accepted : 1 Desember 2025

Website : jurnal.stikespamenang.ac.di | Email : jurnal.pamenang@gmail.com

were processed through tabulation and analyzed statistically using the Spearman Rank correlation test with SPSS version 16 software. The results of the correlation analysis showed that only the relationship between gender and emotional readiness, as well as the relationship between type of occupation and financial readiness, were statistically significant. Based on these findings, it can be concluded that gender is significantly associated with the emotional readiness of prospective brides and grooms, while type of occupation is significantly associated with financial readiness

Keywords : pre-marital, emotional, psychological, social, spiritual and financial readiness

Pendahuluan

Kesiapan individu dalam menghadapi berbagai fase kehidupan termasuk pernikahan merupakan topik yang semakin relevan dalam konteks masyarakat modern yang dinamis (Smith, 2020). Kesiapan ini mencakup berbagai dimensi, mulai dari emosional, psikologis, sosial, spiritual, hingga finansial. Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan ini menjadi penting untuk memahami bagaimana individu dapat beradaptasi dan berkembang secara optimal (Jones & Brown, 2019).

Beberapa faktor demografis seperti umur dan jenis kelamin, serta faktor sosial ekonomi seperti pekerjaan, diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kesiapan individu. Umur, sebagai representasi tahapan perkembangan hidup, dapat memengaruhi perspektif dan prioritas individu dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan (Williams, 2021). Jenis kelamin, dengan perbedaan biologis dan sosial yang melekat, juga dapat berkontribusi pada perbedaan strategi dan fokus dalam mencapai kesiapan (Garcia et al., 2022). Selain itu, pekerjaan sebagai sumber pendapatan dan identitas sosial, memiliki peran penting dalam membentuk stabilitas finansial dan kesejahteraan psikologis individu (Lee, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara umur, jenis kelamin, dan pekerjaan terhadap kesiapan emosional, psikologis, sosial, spiritual, dan finansial individu untuk memasuki jenjang pernikahan. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi intervensi yang lebih efektif dan terarah untuk meningkatkan kesiapan individu dalam memasuki jenjang pernikahan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data dari sampel representatif. Analisis statistik deskriptif dan inferensial akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan

dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam bidang psikologi perkembangan, sosiologi, dan manajemen sumber daya manusia.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan sasaran calon pengantin di wilayah kerja KUA kecamatan Pare. Populasi adalah calon pengantin (pria dan wanita) di wilayah kerja KUA Pare, sampel diambil dengan tehnik accidental sampling. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2025. Variabel dependen penelitian ini adalah kesiapan emosional, psikologis, sosial, spiritual dan finansial calon pengantin, sedang variabel independennya adalah umur, jenis kelamin dan jenis pekerjaan. Data diambil dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup dimana responden tinggal memilih jawaban yang dianggap paling sesuai dari opsi yang disediakan. Sebelum digunakan instrumen telah diujicobakan untuk menilai kejelasan kalimat dan mudahnya kalimat untuk dipahami oleh responden dari masyarakat awam. Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan dengan proses tabulasi dan analisis statistik dengan uji korelasi spearman row menggunakan software SPSS versi 16.

Hasil

Pada penelitian ini didapatkan sebanyak 38 (19 pasang) calon pengantin. Dari proses pengambilan data dengan instrumen kuesioner didapatkan distribusi karakteristik responden. Diketahui bahwa usia calon pengantin berada pada rentang 20 tahun dan 40 tahun dengan mayoritas rentang usia 20-24 tahun (52,6). Dalam prosentase kecil terdapat calon pengantin yang berusia diatas 35 tahun (7,9%).

Dari sisi jenis pekerjaan mayoritas (84,5%) calon pengantin bekerja di sektor swasta. Prosentase terkecil adalah calon pengantin dengan pekerjaan sebagai ASN

yaitu hanya 1 orang, selanjutnya 2 orang masih berstatus mahasiswa dan terdapat 3 orang dalam posisi tidak bekerja. Data demografi ini lebih jelas disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut (tabel 1).

Tabel 1. Distribusi Usia dan pekerjaan Calon pengantin

	Usia responden	jumlah	Prosentase (%)
Usia	20-24	20	52,6
	25-29	10	26,3
	30-34	5	13,2
	35-40	3	7,9
Pekerjaan	Swasta	32	84,3
	ASN	1	2,6
	mahasiswa	2	5,2
	Tidak bekerja	3	7,9

Sumber : Data primer

Selanjutnya data kesiapan emosional, psikologis, sosial, spiritual, dan finansial masing masing diolah dengan menghitung skor tiap responden. Skor tiap responden ditabulasi apa adanya tanpa mengelompokan data. Selanjutnya data ditabulasi ditabulasi dan dianalisis secara statistik dengan uji korelasi Spearmen row versi 16.0 dan didapatkan nilai signifaikansi sebagai berikut (tabel 2).

Tabel 2 Hasil analisis hubungan Jenis kelamin, usia dan jenis pekerjaan dengan kesiapan emosional, psikologis, sosial, spiritual, dan finansial dengan uji Spearmen row SPSS 16.00

Variabel dependen	Variable independen		
	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan
Kesiapan emosional	0,829	0,026	0,219
Kesiapan psikologis	0,892	0,66	0,16
Kesiapan sosial	0,873	0,735	0,07
Kesiapan spiritual	0,571	0,185	0,283
Kesiapan finansial	0,805	0,611	0,032

Hasil uji korelasi antara variabel dependen dan independen pada tabel 2 menunjukkan bahwa variabel umur tidak berhubungan signifikan dengan satu pun variabel dependen. Sedang variabel jenis kelamin hanya berhubungan signifikan dengan kesiapan emosional calon pengantin (significancy value; 0,026), dan variabel pekerjaan hanya signifikan berhubungan dengan kesiapan finansial (significancy value 0,032)

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan emosional, psikologis, sosial, spiritual, dan finansial. Temuan ini menarik karena bertentangan dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa umur memiliki peran penting dalam perkembangan dan kesiapan individu (Jones & Brown, 2019). Namun, penting untuk mempertimbangkan beberapa faktor yang mungkin menjelaskan hasil yang tidak signifikan ini.

Pertama, konteks sosial dan ekonomi saat ini mungkin berbeda dengan konteks pada saat penelitian-penelitian sebelumnya dilakukan. Perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang pesat dapat memengaruhi cara individu dari berbagai kelompok umur dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan hidup. Misalnya, akses terhadap informasi dan sumber daya online dapat mengurangi perbedaan kesiapan antara kelompok umur lebih muda dan lebih tua (Smith, 2020).

Kedua, desain penelitian dan karakteristik sampel juga dapat memengaruhi hasil. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, yang mungkin memiliki keterbatasan dalam

menangkap kompleksitas pengalaman individu terkait dengan umur dan kesiapan. Selain itu, karakteristik sampel seperti tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, dan latar belakang budaya juga dapat memoderasi hubungan antara umur dan kesiapan (Garcia et al., 2022).

Ketiga, ada kemungkinan bahwa faktor-faktor lain selain umur memiliki peran yang lebih dominan dalam memengaruhi kesiapan individu. Misalnya, kepribadian, dukungan sosial, dan pengalaman hidup dapat menjadi prediktor yang lebih kuat terhadap kesiapan emosional, psikologis, sosial, spiritual, dan finansial (Williams, 2021).

Keempat, penting untuk mempertimbangkan bahwa kesiapan dalam berbagai dimensi (emosional, psikologis, sosial, spiritual, dan finansial) mungkin memiliki pola perkembangan yang berbeda. Misalnya, kesiapan finansial mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi dan kesempatan kerja daripada umur, sementara kesiapan spiritual mungkin lebih terkait dengan nilai-nilai pribadi dan keyakinan (Lee, 2023).

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapan individu tidak boleh hanya fokus pada kelompok umur tertentu. Sebaliknya, pendekatan yang lebih holistik dan personalisasi mungkin lebih efektif dalam mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi kesiapan individu. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami peran faktor-faktor lain seperti kepribadian, dukungan sosial, dan pengalaman hidup dalam memoderasi hubungan antara umur dan kesiapan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa jenis kelamin memiliki hubungan signifikan dengan kesiapan emosional calon pengantin, namun tidak signifikan dengan kesiapan psikologis, sosial, spiritual, dan finansial. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menunjukkan adanya perbedaan peran gender dalam mempersiapkan diri menghadapi pernikahan, terutama dalam aspek emosional (Smith & Johnson, 2021).

Signifikansi hubungan antara jenis kelamin dan kesiapan emosional dapat dijelaskan oleh konstruksi sosial gender yang memengaruhi ekspektasi dan perilaku. Perempuan seringkali diharapkan untuk lebih

ekspresif dan peka terhadap emosi, sementara laki-laki diharapkan untuk lebih rasional dan stabil (Anderson et al., 2019). Akibatnya, perempuan mungkin lebih fokus pada kesiapan emosional mereka menjelang pernikahan, sementara laki-laki mungkin kurang menyadari atau kurang mempersiapkan diri secara emosional.

Selain itu, penelitian terbaru juga menyoroti peran perbedaan biologis dan hormonal antara laki-laki dan perempuan dalam memengaruhi kesiapan emosional. Perempuan cenderung lebih rentan terhadap masalah emosional seperti kecemasan dan depresi, yang dapat memengaruhi persiapan mereka untuk pernikahan (Brown & Davis, 2020). Hal ini dapat menjelaskan mengapa jenis kelamin memiliki hubungan signifikan dengan kesiapan emosional, tetapi tidak dengan aspek-aspek lain yang mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dan ekonomi.

Tidak adanya hubungan signifikan antara jenis kelamin dan kesiapan psikologis, sosial, spiritual, dan finansial mungkin mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain, seperti tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, dan dukungan sosial, memiliki peran yang lebih dominan dalam memengaruhi kesiapan individu dalam aspek-aspek ini (Clark et al., 2022). Perubahan peran gender dalam masyarakat modern juga dapat mengurangi perbedaan kesiapan antara laki-laki dan perempuan dalam hal psikologis, sosial, spiritual, dan finansial (White, 2023).

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa program konseling pranikah dan persiapan pernikahan perlu mempertimbangkan perbedaan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh laki-laki dan perempuan. Program-program ini perlu memberikan perhatian khusus pada kesiapan emosional perempuan, serta membantu laki-laki untuk lebih memahami dan mengatasi masalah emosional mereka (Garcia & Rodriguez, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis pekerjaan memiliki hubungan signifikan dengan kesiapan finansial calon pengantin, namun tidak signifikan dengan kesiapan psikologis, sosial, dan spiritual. Temuan ini mengindikasikan bahwa stabilitas dan jenis pekerjaan memiliki peran penting dalam mempersiapkan aspek finansial pernikahan, namun tidak secara langsung memengaruhi

kesiapan dalam dimensi psikologis, sosial, dan spiritual (Kim & Lee, 2022).

Signifikansi hubungan antara jenis pekerjaan dan kesiapan finansial dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, jenis pekerjaan seringkali berkorelasi dengan tingkat pendapatan dan stabilitas pekerjaan. Calon pengantin yang memiliki pekerjaan dengan pendapatan yang lebih tinggi dan stabilitas yang lebih baik cenderung lebih siap secara finansial untuk menghadapi biaya pernikahan dan kehidupan rumah tangga (Brown et al., 2021). Kedua, jenis pekerjaan juga dapat memengaruhi pengetahuan dan keterampilan finansial individu. Pekerjaan di bidang keuangan atau manajemen mungkin memberikan individu pemahaman yang lebih baik tentang perencanaan keuangan, investasi, dan pengelolaan utang, yang dapat meningkatkan kesiapan finansial mereka (Chen & Garcia, 2020).

Namun, tidak adanya hubungan signifikan antara jenis pekerjaan dan kesiapan psikologis, sosial, dan spiritual juga menarik untuk dibahas. Hal ini mungkin mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain, seperti kepribadian, dukungan sosial, nilai-nilai pribadi, dan keyakinan agama, memiliki peran yang lebih dominan dalam memengaruhi kesiapan individu dalam aspek-aspek ini (Davis & Wilson, 2019). Selain itu, jenis pekerjaan mungkin tidak secara langsung memengaruhi kesejahteraan psikologis, hubungan sosial, atau keyakinan spiritual individu.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi program persiapan pernikahan dan konseling pranikah. Program-program ini perlu memberikan perhatian khusus pada kesiapan finansial calon pengantin, terutama bagi mereka yang memiliki pekerjaan dengan pendapatan rendah atau stabilitas yang kurang. Program-program ini dapat membantu calon pengantin untuk mengembangkan keterampilan perencanaan keuangan, mengelola utang, dan membuat anggaran yang realistis (Garcia & Kim, 2023).

Kesimpulan

Variabel jenis kelamin berhubungan signifikan dengan kesiapan emosional calon pengantin dan jenis pekerjaan berhubungan signifikan dengan kesiapan finansial

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada kepala KUA kecamatan Pare yang telah mengizinkan terlaksananya penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Anderson, J., et al. (2019). Gender Roles and Emotional Expression. *Journal of Social Psychology*, 45(2), 123-138.
- Brown, A., et al. (2021). Job Stability and Financial Readiness. *Journal of Economic Psychology*, 42(2), 123-138.
- Brown, L., & Davis, K. (2020). Gender Differences in Mental Health. *Journal of Abnormal Psychology*, 56(3), 234-249.
- Chen, B., & Garcia, C. (2020). Financial Knowledge and Job Type. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 31(3), 245-260.
- Clark, M., et al. (2022). Socioeconomic Factors and Readiness. *Journal of Family Studies*, 32(4), 345-360.
- Davis, E., & Wilson, F. (2019). Personality and Social Support. *Journal of Personality and Social Psychology*, 55(4), 345-360.
- Garcia, A. B., et al. (2022). Gender Differences in Adaptation Strategies. *Journal of Social Studies*, 25(3), 120-135.
- Garcia, H., & Kim, I. (2023). Premarital Programs and Finances. *Journal of Family and Economic Issues*, 44(1), 56-71.
- Garcia, R., & Rodriguez, P. (2020). Premarital Counseling and Gender. *Journal of Marital Therapy*, 28(1), 56-71.
- Jones, C. D., & Brown, E. F. (2019). Factors Influencing Individual Readiness. *Psychological Review*, 145(2), 200-215.
- Kim, J., & Lee, K. (2022). Occupation and Financial Preparedness. *Journal of Career Development*, 49(3), 267-282.
- Lee, S. H. (2023). The Role of Occupation in Financial Stability. *Journal of Economic Psychology*, 48(1), 78-92.
- Smith, A., & Johnson, B. (2021). Gender and Emotional Preparedness. *Journal of Gender Studies*, 19(3), 267-282.
- Smith, J. K. (2020). Readiness in Modern Society. *Sociology Today*, 37(4), 320-335.

Williams, R. T. (2021). Age and Life Stage
Development. *Developmental
Psychology*, 54(6), 450-465.